

Nama : ERIS ANA DITA

Kelas : A

NPM : 2413031017

Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah (Pertemuan 10)

### Studi kasus 1: Amortisasi Hak Paten

Diketahui : Biaya Perolehan Paten Rp 150.000.000 dan umur manfaat 10 tahun dengan metode garis lurus.

Rumus garis lurus :  $\text{Beban amortisasi tahunan} = \frac{\text{Biaya Perolehan}}{\text{Umur manfaat}}$   
 $= \frac{\text{Beban amortisasi tahunan}}{= \text{Rp } 150.000.000 : 10 \text{ tahun}}$   
 $= \text{Rp } 15.000.000$

Jadi, amortisasi yang harus diakui PT Cahaya pada tahun Pertama (2022) adalah Rp. 15.000.000.

### Studi kasus 2 : Penurunan Nilai Merek Dagang

Diketahui : Biaya Perolehan merek dagang: Rp 200.000.000

Akumulasi amortisasi sampai 31 Desember 2022: Rp 40.000.000

Nilai tercatat buku = biaya Perolehan - akumulasi amortisasi

= Rp 200.000.000 - Rp 40.000.000

= Rp 160.000.000

Nilai wajar terbaru merek dagang : Rp 140.000.000

Karena nilai wajar (Rp 140.000.000) lebih rendah dari nilai tercatat buku

(Rp 160.000.000), maka terjadi Penurunan nilai.

Hitung Penurunan nilai yang harus diakui :

Penurunan nilai : nilai tercatat buku - nilai wajar

Penurunan nilai : Rp 160.000.000 - Rp 140.000.000

= Rp 20.000.000

Jadi, PT Indah harus mengakui rugi penurunan nilai merek dagang sebesar Rp 20.000.000 pada laporan keuangan tahun 2022